

THE EFFECTS OF READING INTEREST AND VOCABULARY MASTERY TOWARDS NARRATIVE ENGLISH TEXT WRITING SKILL

Rosanti

Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris SMP Negeri di Kabupaten Karawang. (2) untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris SMP Negeri di Kabupaten Karawang, (3) untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian survei pada SMP Negeri di Kabupaten Karawang Tahun 2017/2018. Sampel berukuran 80 orang siswa yang dipilih secara random beberapa sekolah SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner. Analisis data dengan metode statistik diskriptif, uji validitas, uji realibilitas, dan analisa regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 67,749$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,222$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,005 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,916$.

Kata kunci: Minat membaca, penguasaan kosakata, keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris

Abstract. The purpose of this research are (1) to find out the effects of reading interest and vocabulary mastery towards narrative English text writing skill of SMP Negeri students in Karawang district. (2) to find out the effects of vocabulary mastery towards narrative English text writing skill of SMP Negeri in Karawang district. This research is survey in Karawang district, academic year 2017/2018. The number of sample is 80 students who are taken randomly by many SMP Negeri schools in Karawang district. Taking data of this research is questioner. Data analysis by using descriptive statistic method, validity test, reliability test, multiple regression analysis. The results of this research are (1) there is significant effect of reading interest and vocabulary mastery together towards narrative English text writing skill of SMP Negeri Students in Karawang district. It is proven by getting score sig. $0,000 < 0,05$ and $f_{count} = 67,749$. (2) there is significant effect reading habit towards narrative English text writing skill of SMP Negeri Students in Karawang district. It is proven by getting score sig. $0,000 < 0,05$ and $f_{count} = 7,222$. (3). There is significant effect of vocabulary mastery towards narrative English text writing skill of SMP Negeri Students in Karawang district. It is proven by getting score sig. $0,00 < 0,05$ and $t_{count} = 2,916$

Key words : Reading interest, vocabulary mastery, narrative English text writing skill

Pendahuluan

Faktor yang menghambat pembelajaran menulis teks narasi bahasa Inggris salah satunya adalah minat membaca. Perkembangan minat baca dan kemampuan membaca siswa saat ini sangatlah memprihatinkan. Hal ini disebabkan metode yang diberikan kepada siswa kurang bahkan tidak menyenangkan bagi siswa. Sebagian metode berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya minat baca siswa saat ini menjadikan kebiasaan membaca yang rendah dan ini juga menjadikan

kebiasaan membaca menjadi rendah.

Disamping itu, persepsi sebagian masyarakat Indonesia masih berkuat untuk memenuhi hajat hidup yang paling utama dan penting yaitu memenuhi pangan dan sandang. Belum lagi kebutuhan lainnya berupa kebutuhan untuk berteduh atau tempat tinggal dan biaya pendidikan lainnya bagi masyarakat yang kurang mampu. Tetapi bagi masyarakat yang mampu membeli barang-barang semakin konsumtif yang bukan kebutuhan pokok sepertinya dianggap paling penting ketimbang membeli buku. Hal inilah yang menyebabkan minat dan kemampuan membaca semakin rendah. Sebenarnya penyebab rendahnya minat baca bagi siswa diantaranya: (1) Masih rendahnya kemahiran membaca siswa di sekolah, (2) Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat anak harus membaca buku, mencari informasi/pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan. (3) Banyaknya jenis hiburan (game) dan tayangan di TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dari buku. (4) Banyaknya tempat hiburan yang menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, mall, supermarket, play station, dan lainnya. (5) Budaya membaca yang belum pernah diwariskan nenek moyang kita. (6) Kesibukan orang tua sehingga tidak ada waktu luang untuk anak. (7) Sarana untuk memperoleh buku bacaan masih kurang. (8) Harga buku masih relatif mahal dan tidak sebanding dengan daya beli masyarakat. (9) Belum ada lembaga atau institusi yang secara khusus menangani minat baca siswa. (10) Minimnya koleksi buku perpustakaan serta kondisi perpustakaan yang tidak memberikan iklim yang kondusif bagi tumbuh kembangnya minat baca siswa.

Menurut Mudjito (1993:86), minat baca adalah dorongan atau motivasi untuk membaca. Dorongan ini dapat menjadi alat pemicu tumbuhnya motivasi membaca pada diri seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Winkel: minat sebagai kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi.. Rahim (2005) mengungkapkan minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Rahim juga mengemukakan bahwa minat baca seseorang anak perlu sekali dikembangkan. Menubuhkan minat baca seseorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.

Menurut Super, (1965:79), ada empat jenis pengukuran minat yaitu sebagai berikut: (1) Minat yang diekspresikan (*expressed interest*) yaitu minat yang dapat dinyatakan dengan kata-kata terhadap suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. (2) Minat yang diwujudkan (*manifest interest*) yaitu minat yang ditunjukkan melalui tindakan dengan berpartisipasi dalam suatu pekerjaan atau kegiatan. (3) Minat yang diukur melalui tes objektif (*tested interest*). Orang yang berminat akan sesuatu, akan melakukan kegiatan-kegiatan yang akan berkenaan dengan minat tersebut yang berakibat, ia menyerap berbagai informasi mengenai hal yang diamati tersebut. (4) Minat yang diinventarisasi (*inventoried interest*) yaitu minat yang diukur dengan inventori minat. Inventori minat dirancang untuk mengukur minat individu. Misalnya terhadap lapangan kerja atau bidang studi.

Metode

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian survei. Metode ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Karawang. yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Pangkalan, SMP Negeri 2 Pangkalan dan SMP Negeri 1 Tegalwaru dengan jumlah total 603 siswa dengan sampel 80 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris (Y) dan dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu minat membaca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2).

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Skor atau nilai prestasi belajar bahasa Inggris khususnya materi menulis (*writing*) tersebut mencerminkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris peserta didik pada ranah kognitif dan hasil tes bahasa Inggris materi menulis kelas XI semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penguasaan kosakata adalah pemahaman yang dimiliki peserta didik tentang kosakata (*vocabulary*) yang menjadi kekayaan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Skor atau nilai presentasi belajar bahasa Inggris khususnya materi penguasaan kosa kata (*vocabulary*) tersebut mencerminkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris peserta didik pada ranah kognitif dan hasil tes bahasa Inggris materi penguasaan kosakata kelas VIII semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes penguasaan kosakata ini, meliputi tingkat ingatan, tingkat pemahaman, tingkat menemukan istilah, tingkat penerapan dan tingkat analisis dengan rincian sebagai berikut.

Kebiasaan membaca merupakan tingkah laku yang diperoleh secara konsisten, tindakan yang telah dipelajari menjadi mapan dan relatif otomatis melalui pengulangan terus menerus bukanlah sekedar melafalkan kata-kata melainkan aktivitas untuk memahami makna yang terkandung dalam kata-kata tersebut. Kebiasaan membaca siswa diukur dengan menggunakan kuesioner Skala Likert dengan 35 butir pernyataan yang mencerminkan upaya yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar melalui kegiatan-kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin yang meliputi beberapa aktivitas.

Hasil dan Pembahasan

Tabel di bawah ini adalah hasil pengujian:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.600	7.860
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosa kata, Minat Membaca				

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Regression	8371.980		4185.990	67.749	.000 ^b
Residual	5375.420	7	61.786		
Total	13747.400	9			
a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Naratif Bahasa Inggris					
b. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosa kata, Minat Membaca					

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
			Std. Error	Beta		
	(Constant)	10.364	11.658		.889	.376
	Minat Membaca	.593	.082	.607	.222	.000
	Penguasaan Kosa kata	.421	.144	.245	.916	.005
a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Naratif Bahasa Inggris						

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa minat membaca dan penguasaan kosakata telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan

keterampilan menulis Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 67,749$ Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 13,959 + 0,409 X_1 + 0,299 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel minat membaca dan penguasaan kosakata memberikan kontribusi sebesar 0,409 oleh X_1 dan 0,299 oleh X_2 terhadap variabel keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris.

Minat membaca telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa kebiasaan membaca siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 3,779$. Sedangkan $T_{tabel} = 1,112$ karena Sig < 0.05 dan $T_h > T_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (terhadap variabel terikat Y. Adapun kontribusi variabel kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris sebesar 16,48%. Ini artinya kegiatan membaca yang dilakukan oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris.

Penguasaan kosakata telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Artinya, penguasaan kosakata yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,008 < 0,05$ dan $t_h = 2,705$. Sedangkan $T_{tabel} = 1,112$ karena Sig < 0.05 dan $T_h > T_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Adapun kontribusi variabel kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris sebesar 9,74%. Ini artinya tingkat atau level penguasaan kosakata yang dimiliki oleh para siswa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris.

Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 67,749$. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 7,222$. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,005 < 0,05$ dan $t_h = 2,916$.

Daftar Rujukan

- Muhammad, S. (2006). *pendidikan remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Super, D.E. & Crites, J.O. (1965). *Appraising Vocational Fitness. By Means of Psychological Tests (Revised Edition)*. New York: Harper & Row.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjito. (1993). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka Dekdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 12